

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki sasaran pedagogi, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan fisik, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup yang sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.

Melihat betapa pentingnya pendidikan jasmani, terutama bagi anak usia pertumbuhan dan perkembangan maka sudah seharusnya pendidikan jasmani diberikan kepada semua tingkat lembaga pendidikan baik dari TK sampai dengan SMA karena pada umumnya di usia tersebut anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan

passing bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Latang, diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani di SMP Latang adalah selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan *passing* bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya.

Tabel 1.1 : Hasil observasi siswa kelas VII Smp Negeri Latang.

No	Nama siswa	L/P	Hasil				
			Baik Sekali	Baik	Kurang	Kurang Baik	Sangat kurang
1	Alexsander Nomtanis	L	✓				
2	Andre S. Anigomang	L		✓			
3	Dina H. Lapikaana	P	✓				
4	Enos H. Obisuru	L	✓				
5	Imelda M.Kamore	P				✓	
6	Karel A.H. Lodaka	L				✓	
7	Lesto A. Lokunha	L		✓			
8	Marhaester	P		✓			
9	Marvin P. Pulingkong	L		✓			
10	Matheos Lakama	L		✓			
11	Maxger Y. Aborabung	L			✓		
12	Moris J. Djasibani	P			✓		

13	Rahab R. Aborabung	P			✓		
14	Rahel Kelendonu	P			✓		
15	Sepriana Salungweni	P				✓	
16	Setia Z. Millu	P		✓			
17	Shamuel Namangboling	P		✓			
18	Siti Lewaimang	P		✓			
19	Yaret Dakawetang	L					
20	Fransis Lewi Lodaka	L					

Guru penjas mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang baik agar siswa tidak mengalami kejenuhan, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Anggapan Moston yang dikutip oleh Suryobroto (2004: 38-39) bahwa “Mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinmbungan antara guru dengan siswa, yaitu: (1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, (2) masalah yang bertentangan dengan metode mengajar.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamet* akan menuntut kreatifitas dan inisiatif guru pendidikan jasmani untuk mrenciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan,di sisi lain pembelajaran tersebut bertujuan untuk memotivasi siswa supayasing mendukung an membantusatu sama lainalam menguasai kemampuan yang di ajarkan oleh guru.

Uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola voli melalui Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournamet* pada Siswa SMP Negeri Latang Kabupaten Alor Tahun Ajaran 2022/2023."

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil pembelajaran bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri Latang. Disebabkan permainan bola voli yang kurang menarik, sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini kurang bervariasi sehingga hasil pembelajaran permainan bola voli belum optimal.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah tersebut di atas, Penelitian ini dibatasi pada mengenai upaya meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamet* pada siswa kelas VII SMP Negeri Latang Kec. Pulau Pura ,Kabupaten Alor.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamet* dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli Siswa kelas VII SMP Negeri Latang Kecamatan pulau pura, Kabupaten Alor.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas VII SMP Negeri Latang, proses pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamet*

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a) Agar siswa memperoleh suasana pembelajaran yang baru, pengalaman dan menghilangkan kejenuhan untuk mengikuti pembelajaran Bola Voli.
- b) Anak termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran penjas kes.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dengan metode pembelajaran kooperatif dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Sebagai acuan para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi bola voli.